

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Letak Geografis Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto

Desa Prawoto merupakan desa tempat berdirinya Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto tepatnya di Kampung Brentolo Dukuh Sewunegaran RT 07 RW 05. Desa Prawoto berada di Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Yayasan ini berdiri sejak tahun 2008. Akan tetapi kepengurusan dari masyarakat sekitar makam sudah ada dari tahun 1979 sebelum dibentuknya yayasan. Yayasan Badan Wakaf Sunan Prawoto merupakan suatu wadah untuk mengurus makam Sunan Prawoto beserta peninggalan-peninggalannya dan mengelola segala bentuk kegiatan di makam. Adapun letak Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan kampung Brentolo
- b) Sebelah Timur : berbatasan dengan Musholla Al Mu'min dan rumah penduduk.
- c) Sebelah Selatan : berbatasan dengan jalan kampung Brentolo
- d) Sebelah Barat : berbatasan dengan lapangan *vollyball* dan rumah penduduk

Desa Prawoto diambil dari kata “*Pra*” yang artinya sebelum dan “*Woto*” yang artinya raja yang memerintah. Ada dua versi desa dinamakan Prawoto. Versi pertama menyebutkan bahwa sebelum Islam datang, Prawoto sudah dipimpin oleh Raja bernama Nirwoto yang beragama Hindu Buddha. Versi kedua menjelaskan bahwa nama Prawoto merupakan pemberian dari Sultan Trenggana yang diambil dari bahasa *Furutha* sebagaimana yang terdapat pada surat Al Kahfi ayat 28, ( وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ...) yang artinya melewati batas atau melampaui batas. Akan tetapi masyarakat lebih mudah dengan menyebut kata Proto.

Dikatakan melampaui batas karena pada dasarnya Prawoto pada waktu itu diberikan suatu perlakuan yang istimewa oleh Kesultanan Demak dari desa dan wilayah lain yang ada di kawasan Kesultanan Demak. Desa Prawoto didirikan oleh Sultan Trenggana sebagai Taman Sari, yaitu tempat untuk menikmati udara segar dan keindahan alamnya. Hal ini dikarenakan karena Prawoto memang berada di pegunungan Kendeng yang kaya akan sumber alamnya seperti beberapa Sendang, Goa, dan batu-batuan.

Ditemukannya adanya bekas-bekas bangunan yang terbuat dari batu bata merah dengan ukuran besar yang tertimbun di dalam tanah disekitar makam Sunan Prawoto dengan luas 5 Hektar merupakan bukti bahwa Prawoto merupakan petilasan pesanggrahan dan bekas kerajaan. Sekarang bekas bangunan tersebut berada di tengah pemukiman warga.<sup>55</sup>

## **2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto**

Awalnya pengelolaan makam sudah memiliki pengurus sejak tahun 1979. Kepengurusan dilakukan oleh masyarakat setempat yang dekat dengan makam. Pengurus makam dilakukan sukarela dan tanpa pamrih. Kemudian dibentuklah yayasan yang sudah dilegalkan dan berbadan hukum pada tanggal 29 Maret 2008. Tahun 2009 tanggal 4 Maret, Keraton Surakarta Hadiningrat mengukuhkan pengurus yayasan. Kemudian tanggal 4 Maret 2016 yayasan di daftarkan ke akta Notaris lagi dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0013816.AH.01.04 Tahun 2016 pada tanggal 10 Maret 2016. Dengan berasaskan Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila sebagai asas Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Adapun latar belakang berdirinya Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto adalah:

---

<sup>55</sup>Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

- a. Menyelamatkan peninggalan-peninggalan Sunan Prawoto agar terawat dan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum sepanjang masa
- b. Peziarah yang datang merasa aman dan nyaman serta mendapatkan kepuasan dari segi infrastruktur dan pelayanan.
- c. Mengajak masyarakat desa untuk lebih melestarikan dan mendorong kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh yayasan.

Tugas dari Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto yaitu:

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan di makam dibantu oleh juru kunci dan pengurus
- b. Melaksanakan kegiatan dibantu pemerintah desa dan masyarakat sekitar
- c. Pembenahan infrastruktur lingkungan sekitar makam.<sup>56</sup>

Peninggalan Sunan Prawoto adalah antara lain berupa *duwok* (tempat sayur), duplikat pedang Kyai Landung, dan batu-batu peninggalan Sunan. Yayasan juga merawat dan menjaga potongan mahkota batu nisan Sunan Prawoto, batuan nisan permaisuri Sunan Prawoto, batu bata pondasi kerajaan/ kesultanan Sunan Prawoto, dan bekas kolam tempat wudhu Sunan Prawoto.<sup>57</sup>

Bentuk kegiatan yang dikelola yayasan meliputi menjaga tanah wakaf, pelaksanaan keagamaan, dan pembangunan aset, serta mengangkat pengurus makam. Pelaksanaan program dan aktivitas keagamaan sosial baik kepada peziarah maupun masyarakat sekitar berada di bawah tanggung jawab Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan prawoto.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>57</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>58</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

### 3. Struktur Organisasi Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto

Operasional pengelolaan makam Sunan Prawoto dilakukan oleh pengurus di struktur organisasi. Itu dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan di makam. Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto memiliki formatur pelaksana untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dan sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang baik dan pengurus profesional agar dapat memberikan pelayanan maksimal kepada para peziarah yang datang. Masa jabatan pengurus yayasan adalah 5 tahun.

Adapun struktur organisasi kepengurusan adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Kepala Desa Prawoto
Penasehat	: Kyai Desa Prawoto
Ketua SH.MH	: Drs. Ana Mansuran,
Wakil Ketua	: Ahmad Zumri
Sekretaris	: Sholihul Hadi
Bendahara	: Mulyono
Seksi Keagamaan	
Koordinator	: K. Syukur
Staf	: Sunaryo
Seksi Humas/Seni/Budaya	
Koordinator	: Dalyono, S.Pd
Staf	: Ahmad Zuhri
Seksi Perencanaan dan Pembangunan	
Koordinator	: Suharno
Staf	: Kusairi
Seksi Umum	
Koordinator	: Ali Muhlisin
Staf	: Syaiful
Juru Kunci	: Sadono <sup>59</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di makam, Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto mempunyai pengurus harian dan panitia kegiatan.

---

<sup>59</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

Pengurus harian mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara kekayaan yayasan dengan memenuhi peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan serta mengusahakan tercapainya tujuan yayasan. Panitia kegiatan dibentuk jika mengadakan kegiatan yang membutuhkan banyak sumber daya manusia contohnya pelaksanaan acara *Khaul*. Pembentukan panitia dilakukan dengan mengadakan rapat yang diundang melalui undangan.<sup>60</sup>

#### 4. Sejarah Sunan prawoto

##### a. Biografi Sunan Prawoto

Sunan Prawoto semasa kecil bernama Pangeran Haryo Mu'min. Setelah beliau menjadi Sunan di Pesanggrahan Prawoto bergelar namanya menjadi Raden Bagus Hadi Mukmin Sunan Prawoto. Sunan Prawoto diberikan karena sesuai dengan nama gunung yang ada di Pesanggrahan Prawoto (Gunung Prawoto). Sunan Prawoto merupakan putra dari Sultan Trenggana. Sultan Trenggana adalah putra dari Raden Fatah. Sunan Prawoto disamping sebagai Sunan karena kewibawaannya sebagai pelindung agama, beliau juga menjadi seorang Sultan Demak (Sultan Bintoro) yang bekedudukan di bukit Prawoto.

Sunan Prawoto menobatkan diri sebagai Sultan Bintoro pada tahun 1555 M dengan gelar Kanjeng Pangeran Haryo Raden Bagus Hadi Mukmin dan mengakhiri kedudukannya sebagai Sultan Bintoro pada tahun 1560 M karena kemelut politik perebutan kekuasaan dengan Arya Penangsang adipati Jipang Panolan Bojonegoro.<sup>61</sup>

Saat masih muda, Sunan Prawoto dikenal dengan anak muda yang cerdas, terampil, pemberani, berjiwa besar, santun, dan lemah lembut serta berkharisma. Beliau tidak membedakan antara rakyat jelata dengan

---

<sup>60</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

<sup>61</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkip.

bangsawan. Beliau juga berilmu kepada sesepuh seperti Sunan Giri, Sunan Bonang, dan Sunan Kalijaga. Sunan Kalijaga adalah kakeknya Sunan Prawoto. Ilmu-ilmu yang diambil dari gurunya antara lain ilmu hakekat, ilmu syariat, ilmu filsafat, ilmu kanuragan, ilmu pemerintah dan politik, strategi perang, dan ilmu kesenian. Beliau juga hafiz Al-Quran. Sunan Prawoto bahkan ahli pada ilmu sastra terutama syair-syair Jawa. Contoh tembang Jawa yang diciptakan oleh Sunan Prawoto adalah tembang kinanti sebagai berikut:

*Anoman malumpat sampun (8u)*

*Prapteng witing Nagasari (8i)*

*Mulas mangandap katingal (8a)*

*Wonodya yu kuru aking (8i)*

*Gelung rusak awor kismo (8a)*

*Inggang iga-iga keksi (8i)*

#### b. Perjuangan Sunan Prawoto

Pada saat Kesultanan Demak dipimpin oleh Sultan Trenggana. Masa pemimpinannya dilakukan untuk mempersatukan pulau Jawa dan mengembangkan daerah kekuasaannya. Sunan Prawoto yang merupakan anak raja tidak ketinggalan untuk membangkitkan dan memperjuangkan agama Islam, khususnya daerah Prawoto yang pada saat itu penduduknya masih beragama Hindu Buddha.

Sunan Prawoto mendapatkan tugas dari gurunya yaitu Sunan Giri dan Sunan Bonang untuk ke Prawoto. Di sana Sunan Prawoto mengembangkan agama Islam juga memperdalam dan mengembangkan ilmu Tasawuf karena pesangrahan Prawoto cocok untuk laku (dalam bentuk prosa disebut Wirid).

Selain itu Prawoto merupakan tempat yang sepi dan udaranya yang segar membuat ketenangan batin karena jauh dari keramaian dan keindahan alamnya serta banyak air jernih yang mengalir dari sumber atau sendang-sandang di sekitar Prawoto.

Dalam perjuangannya melawan penjajah Portugis, Sunan Prawoto juga ikut andil dibantu oleh adik perempuannya yaitu Ratu Kalimanyat menjadi Senopati dan memimpin prajuri ke Johor dan ke Aceh untuk

merebut Malaka yang pada saat itu dikuasai oleh bangsa Portugis. Hal itu dilakukan beberapa kali namun gagal karena pihak Portugis memiliki persenjataan yang lengkap.<sup>62</sup>

Setelah Sultan Trenggana wafat, Pangeran Surowiyoto (putra Raden Fatah) dari keturunan selir menobatkan diri sebagai Sultan Bintoro Demak ke-4 pada tahun 1546-1555 M tanpa persetujuan Walisongo. Penobatan dilakukan karena pewaris takhta yang sah yaitu Sunan Prawoto dasingkan di panti Kudus.

Penobatan Pangeran Surowiyoto terdengar sampai Sunan Prawoto. Sunan Prawoto berusaha untuk mengembalikan takhta Kesultanan Demak dari tangan pamannya dengan meminta petunjuk kepada Allah melalui *semedi* (bertapa). Setelah takhta kerajaan sudah kembali ke pangkuannya maka sunan Prawoto membuat kebijakan dengan memindahkan Kesultanan Demak ke pesanggrahan Prawoto sekitar tahun 1555-1560 M. Kebijakan dilakukan untuk menyelamatkan pemerintahan Kesultanan Demak karena ancaman dari dalam yaitu perebutan kekuasaan keluarga sendiri dan ancaman dari luar dengan adanya bangsa Portugis yang menjajah bangsa Indonesia.<sup>63</sup>

c. Makam Sunan Prawoto

Kesultanan Demak di pesanggrahan Prawoto tidak berjalan lama dikarenakan Sunan Prawoto telah dibunuh oleh Soreng Pati dan Soreng Rangkut atas perintah Adipati Jipang (Arya Penangsang) yang ingin merebut kekuasaan Kesultanan Demak di Prawoto. Namun sebelum Arya Penangsang menobatkan diri sebagai Sultan Demak, Arya Penangsang telah gugur di medan ketika melawan Danang Sutowijoyo anak angkat dari Sultan Hadiwijaya (Joko Tingkir). Sepeninggal Sunan Prawoto, pemerintahan Kesultanan Demak

---

<sup>62</sup> Ana Mansuran, *Sunan Prawoto Cucu Sunan Kalijaga*(Prawoto, Cetakan I, 2008), 15.

<sup>63</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara I, Transkrip.

vakum sampai berdirinya Kesultanan Pajang pada tahun 1568 M.

Sunan Prawoto wafat bersama istrinya dan dimakamkan berdampingan dalam satu tempat di kampung Sewunegaran Prawoto. Pada waktu itu Sunan Prawoto dan istrinya dibunuh oleh Soreng Pati dan Sore Rangkut atas perintah Arya Penangsang. Sunan Prawoto sebelum meninggal berpesan kepada Landak Putih. Landak Putih adalah nama pasukan khusus Sunan Prawoto yang diambil dari prajurit-prajurit pilihan yang pakaiannya serba putih dan gerakannya yang sangat gesit. Pesan Sunan Prawoto kepada pasukan Landak Putih antara lain:

- 1) Meminta agar jasadnya dimakamkan berdampingan dengan istrinya.
- 2) Meminta agar dimakamkan di bumi (tanah) yang baunya wangi. Brentolo adalah bumi wangi karena merupakan daerah yang diistimewakan oleh kesultanan Demak.
- 3) Makamnya disamarkan agar tidak diketahui oleh musuhnya yaitu Arya Penangsang beserta prajuritnya. Arya penangsang adalah sosok yang sangat bengis sehingga dikhawatirkan makamnya akan digali lagi. Makam sunan Prawoto tidak diberi patok (nisan) sebagaimana makam-makam yang lain dan dulu hanya berupa batu kijing atau gundukan batu.<sup>64</sup>

d. Peninggalan Sunan Prawoto

1) Masjid Wali Kauman

Masjid tersebut dibangun sekitar tahun 1550 M oleh Sunan Prawoto dengan karomahnya. Sejak awal didirikan masjid tersebut masih sederhana. Kemudian tahun 1972 M Masjid Wali dipugar. Renovasi masjid dilakukan dengan merubah bangunan masjid.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara I, Transkip.

<sup>65</sup> Ana Mansuran, *Sunan Prawoto Cucu Sunan Kalijaga*(Prawoto, Cetakan I, 2008), 15.

## 2) Makam

Sunan Prawoto dan istrinya dimakamkan di Bumi Wangi Pesanggrahan Prawoto yang dulunya hanya berupa tumpukan batu. Setelah beberapa kali di pugar, makam tersebut sudah layak dan setiap bulan diadakan *khaul* pada setiap 16 Rajab.<sup>66</sup>

Komplek makam Sunan Prawoto ada beberapa ruangan: *Pertama*, bangunan tempat aula dan tempat istirahat bagi peziarah. *Kedua*, bangunan musholla di sebelah timur makam. *Ketiga*, bangunan makam yang mempunyai sekat antara makam Sunan Prawoto dan permaisuri, tempat pendaftaran tamu, kesekretariatan yayasan, dan tempat untuk melihat peninggalan yang berada di etalase serta peta silsilah Rasul, Nabi, Wali, Raja, dan tokoh di Indonesia.<sup>67</sup>

Pada awalnya nisan Sunan Prawoto berupa tumpukan batu andesit yang tidak rapi. Demi kenyamanan dan kerapian maka nisan dipugar dengan nisan berbahan marmer yang dipesankan dari Tulung Agung dengan ukuran panjang 3 m, lebar 80 cm, dan tinggi 1,2 m. Nisan Makam Sunan Prawoto dan Permaisuri dipugar dari tanggal 31 Mei 2009 sampai dengan 16 Juni 2009 yang diresmikan oleh Pangageng Sasono Wilopo Keraton Surakarta Hadiningrat dan sesepuh Kadilangu Demak.<sup>68</sup>

Adapun tata pelaksanaan ziarah ke makam Sunan Prawoto adalah sebagai berikut:

- a) Berwudhu terlebih dahulu sebelum masuk ke makam
- b) Memberi salam setelah sampai pintu masuk makam
- c) Mendaftar diri ke tempat pendaftaran tamu

---

<sup>66</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>67</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>68</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

- d) Masuk area makam duduk dengan tenang dan berdoa dengan memohon barokah dari Allah dengan menyebut orang-orang yang dikasihi Allah (*tawasul*)<sup>69</sup>

Tata pelaksanaan ziarah di makam Sunan Prawoto belum ada aturan khusus karena peziarah bukan hanya dari kalangan agama Islam. Yang terpenting ketika berziarah adalah tetap menjaga ketertiban, tidak membuat gaduh, dan tidak melakukan perbuatan tercela yang merusak sarana prasarana makam. Dengan adanya ketertiban dari peziarah menjadikan kenyamanan dan keamanan bagi peziarah lain, pengurus, dan masyarakat setempat.<sup>70</sup>

Untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai bagi para peziarah sehingga tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi peziarah tercapai. Sarana dan prasarana yang berada di yayasan adalah sebagai berikut:

- a) Adanya gapura makam Sunan Prawoto dan petunjuk arah ke makam
  - b) Tempat peristirahatan bagi peziarah
  - c) Mushalla bagi peziarah yang ingin menunaikan ibadah
  - d) Tempat parkir
  - e) MCK umum dan tempat berwudhu sebelum masuk ke area makam
  - f) Tempat melihat peninggalan Sunan Prawoto dan Kesultanan Prawoto
- 3) Pusaka-Pusaka

Pusaka peninggalan Sunan Prawoto diletakkan di etalase berupa *duwok* (tempat sayur), duplikat pedang Kyai Landung, dan batu-batu peninggalan Sunan. Di makam juga terdapat potongan mahkota

---

<sup>69</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>70</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

batu nisan Sunan Prawoto, batuan nisan permaisuri Sunan Prawoto, batu bata pondasi kerajaan/kesultanan Sunan Prawoto, dan bekas kolam tempat wudhu Sunan Prawoto.<sup>71</sup>

## B. Deskripsi data Penelitian

### 1. Kegiatan-kegiatan yang Dilaksanakan Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto

Untuk aktifitas yayasan, para pengurus mengadakan kegiatan baik dilakukan oleh pengurus sendiri maupun bersama masyarakat setempat. Agar keberlangsungan kegiatan-kegiatan rutin tetap berjalan, dibutuhkannya ketua yayasan yang tegas dengan sifat kepemimpinannya. Berikut beberapa aktifitas kegiatan Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto:

#### a. Tahlilan

Tahlilan adalah meniatkan pahala dari membaca serangkaian surat-surat Al-Quran, ayat-ayat pilihan, dan kalimat-kalimat zikir pilihan (*La ilaha Illallah*) untuk para arwah dan ditutup dengan doa. Pelaksanaan tahlil dilakukan pada Selasa Pon malam Rabu Wage dan Kamis Kliwon malam Jumat Legi.

#### b. Nyekar

Nyekar berarti memberikan sajian bunga dan mendoakan Sunan yang dilakukan setelah melakukan tahlil dan manaqiban bersama pada hari Kamis Kliwon.

#### c. Manaqiban

Kegiatan manaqib diadakan pada Kamis Kliwon malam Jumat Legi. Manaqiban adalah kegiatan pembacaan manaqib, pembacaan doa yang berisikan pujian dan *tawasul*.

#### d. *Istighosah*

*Istighosah* merupakan rangkaian doa-doa untuk meminta pertolongan. Biasanya berisi doa perlindungan, menghilangkan, dan dihindarkan bencana. *Istighosah* pengurus dilakukan pada Selasa

---

<sup>71</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

pon malam Rabu Wage bersama masyarakat dan kyai desa. Istigosah diadakan atas anjuran dari KH. Ahmad Basir Jekulo Kudus.

e. *Khaul*

Peringatan *khaul* dilakukan yayasan setiap tanggal 16 Rajab. Peringatan tahunan *khaul* diadakan dengan upacara adat kirab Lurup, Ikan Lengkur, dan karnaval serta pengajian umum. Biasanya pada tanggal 16 malam 17 Rajab banyak peziarah yang ingin melihat dan mengikuti upacara buka luwur. Rangkaian Acara *khaul* berupa diadakannya pasar malam, tumpengan, *istighosah*, pengajian akbar, *Mudarosah Al-Quran Bil Ghoib*, Maulid Nabi, Muqoddaman, manaqiban, buka luwur, dan kirab.<sup>72</sup>

Yang paling banyak ditonton adalah acara kirab/pawai keliling. Kirab tersebut sudah dimulai sejak tahun 1979 M atas prakasa sesepuh desa Prawoto. Pawai keliling yang diadakan pengurus dibuat dengan beberapa kelompok. Pertama, kelompok kain lurup yang dibawa oleh putri domas sebagai pengganti kain lurup yang lama. Kedua, kelompok gunung yang membawa hasil bumi desa. Ketiga, kelompok prajurit yang mengawal, pasukan tersebut diberi nama Prajurit Landak Putih dan Prajurit Semut Merah. Dan ke empat kelompok peserta karnaval yang ikut berpartisipasi dengan membawa tema budaya.<sup>73</sup>

## 2. Fungsi-Fungsi dalam Manajemen Wisata Religi di Yayasan Badan Wakaf Sunan Prawoto

Peziarah yang datang dari dalam kota dan luar kota sendiri bertujuan untuk mendoakan arwah Sunan Prawoto sekaligus merupakan bentuk kecintaan terhadap Sunan Prawoto yang telah berjasa menyebarkan Islam dan

---

<sup>72</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara I, Transkrip.

<sup>73</sup> Ana Mansuran, *Sunan Prawoto Cucu Sunan Kalijaga*(Prawoto, Cetakan I, 2008), 15.

membimbing umat. Para peziarah berharap hajatnya juga dikabulkan melalui *wasilah* Sunan Prawoto karena beliau adalah kekasih Allah.

Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto berfokus pada pengelolaan objek wisata religi makam agar tetap bermanfaat bagi umat Islam sepanjang masa. *Selain* yayasan adalah lembaga atau wadah bagi kebutuhan masyarakat yang bersifat kemanusiaan dan keagamaan, juga bertujuan untuk mendapatkan keridhaan Allah.

Pengelolaan manajemen yang baik mempengaruhi tercapainya tujuan wisata religi. Manajemen yang dilakukan digunakan untuk memberikan kepuasan pelayanan *bagi* para peziarah dan mencegah peziarah terhindar dari kemusyrikan.

Pihak yayasan menerapkan fungsi-fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan dalam fungsi manajemen merupakan suatu proses cara dan memilih *strategi* yang melibatkan sasaran-sasaran dengan berbagai cara dan memilih berbagai cara untuk mencapai sasaran tersebut. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya- sumber daya baik sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan.<sup>74</sup>

#### a. Perencanaan

Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto menggunakan fungsi manajemen dengan langkah perencanaan sebagai memberi arah mengenai apa yang ingin dicapai dan mampu *menevaluasi* kemajuan dari pengambilan keputusan yang diambil. Pertemuan rapat antar pengurus dilakukan dalam proses perencanaan guna membahas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebelum acara besar dilaksanakan, contohnya diadakan *khaul* maka dibentuklah rapat seluruh pengurus dan atau masyarakat sekitar untuk merencanakan dan

---

<sup>74</sup> Zahrida Wiryawan dan Henki, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: In Media, 2014), 144-148.

menyusun acara besar tersebut. Perencanaan acara/ kegiatan berupa penetapan tujuan pemograman untuk menetapkan langkah-langkah utama, penjadwalan, dan penganggaran.

Setiap hari minggu diadakan rapat mingguan untuk membahas terkait perbaikan makam dan kendala-kendala yang ada jika perlu. Untuk saat ini yayasan mempunyai beberapa rencana. Rencana yayasan yaitu merencanakan kegiatan untuk menghidupkan manajemen yayasan, melestarikan serta menjaga lingkungan makam, dengan merenovasi lingkungan makam dan menata kembali peninggalan Sunan Prawoto, serta yayasan merencanakan untuk membuat jalan tembus dari makam ke jalan besar Sukolilo-Prawoto.

Terkait masalah keuangan dalam menjalankan rencana baik perbaikan makam dan operasional makam, yayasan mengambil dari kotak amal yang diletakkan di sekitar area makam, kas yayasan, dan jika kurang mengambil dana dari donatur partisipan. Terkadang juga di beri bantuan oleh pemerintah.<sup>75</sup>

Adapun perencanaan pengurus Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto sebagai berikut:

- a. Seksi Keagamaan
  - 1) Merencanakan dan melaksanakan program kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti pengajian lapanan dan pengajian tahunan
  - 2) Melakukan evaluasi berkaitan pengajian yang dilakukan jika terdapat kendala.
- b. Seksi Humas/Seni/Budaya
  - 1) Merencanakan dan melaksanakan publikasi kepada masyarakat melalui media baik media cetak maupun media elektronik.

---

<sup>75</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

- 2) Membantu mendistribusikan surat menyurat yang menyangkut kepentingan yayasan
- 3) Merencanakan kegiatan yang berhubungan dengan seni/budaya contohnya melatih seni tari, melatih MC bahasa jawa, mengadakan pawai budaya saat *Khaul*
- 4) Melestarikan seni dan budaya yang ada di desa

c. Seksi Perencanaan Pembangunan

- 1) Merencanakan perbaikan dan pembangunan fisik yang ada di area makam
- 2) Merawat dan melestarikan peninggalan Sunan Prawoto dan menjaga area makam
- 3) Mendata kerusakan sarana dan prasarana makam Sunan Prawoto dan mengusulkan perbaikan.

d. Seksi Umum

- 1) Merencanakan pendataan peziarah yang datang setiap hari
- 2) Melaksanakan pengelolaan administrasi surat menyurat
- 3) Membantu sekretaris apabila diminta bantuan<sup>76</sup>

**b. Pengorganisasian**

Setelah perencanaan dilakukan, tahap selanjutnya yaitu melaksanakan fungsi manajemen pengorganisasian. Pengorganisasian ditujukan untuk penyusunan struktur organisasi dan pemanfaatan sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam, dana, dan sumber daya lainnya. Sumber daya manusia yang bergabung dan telah ditetapkan pembagian kerja harus dapat bekerja secara efektif

---

<sup>76</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

dan efisien, kooperatif, dan dapat merealisasikan tujuan bersama.<sup>77</sup>

Kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto berada di arahan seluruh pengurus sesuai bidang-bidang yang terkoordinasi. Sehingga pelaksanaan kegiatan/ acara berjalan dengan lancar. Struktur organisasi di Yayasan dibentuk agar pelaksanaan program yang sudah direncanakan bisa dijalankan oleh setiap pengurus dengan pembagian tugas yang jelas. Struktur organisasi yang telah terkoordinir dengan baik mampu mendapatkan hasil yang memuaskan dalam mengelola makam.

Adapun tugas-tugas pengurus Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto sesuai struktur kepengurusan sebagai berikut:

- 1) Ketua  
Ketua adalah orang yang memimpin suatu organisasi yang memiliki tugas-tugas sebagai berikut:
  - a) Bawahan dalam menjalankan tugas tidak sesuai maka ketua memberikan saran dan teguran
  - b) Menyetujui segala keputusan rapat
  - c) Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh wakilnya
  - d) Membagi tugas dan tanggung jawab wewenang kepada bawahan.
  - e) Memimpin yayasan dengan penuh tanggung jawab
  - f) Bertanggung jawab terhadap kegiatan yang dilaksanakan
- 2) Sekretaris
  - a) Membantu ketua dengan melakukan pencatatan-pencatatan penting
  - b) Membuat surat-surat untuk kepentingan kegiatan

---

<sup>77</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), 73-74

- c) Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan-kegiatan kepanitian
- 3) Bendahara
  - a) Menyimpan dan mengeluarkan uang Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dengan persetujuan pengurus ketua
  - b) Membukukan segala penerimaan uang dan pengeluaran dana serta mencatat tanggal kapan dana masuk dan keluar beserta kegunaan dana.
  - c) Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan
- 4) Juru Kunci
  - a) Mengurus ruang lingkup area makam Sunan Prawoto
  - b) Memberikan pengarahan kepada peziarah
  - c) Bertanggung jawab kebersihan makam<sup>78</sup>

Dalam pembuatan struktur organisasi, yayasan melakukan pemilihan secara mufakat dan terbuka. Sebelum terbentuk diadakan rapat bersama. Keanggotaan badan pengurus dapat berakhir atas permintaan sendiri, meninggal dunia, dan diberhentikan sesuai keputusan karena tidak bertanggung jawab. Organisasi di yayasan memiliki masa periode selama 5 tahun.

Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dalam membantu pelaksanaan operasional kegiatan, juga membentuk panitia kegiatan. Panitia tersebut dibentuk karena untuk menambah sumber daya manusia jika terdapat acara besar seperti *khaul*. Panitia dibentuk melalui undangan untuk menghadiri rapat dari kalangan muda sampai kalangan tua warga Prawoto. Panitia akan dibubarkan bersamaan dengan

---

<sup>78</sup> Sadono, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Wawancara 2, Transkrip.

pengesahan laporan pertanggung jawaban kegiatan.<sup>79</sup>

### c. Penggerakan

Fungsi manajemen yang ketiga adalah penggerakan yang dapat diartikan dengan pengarahan. Tujuan dari pengarahan sendiri sebagai jaminan kelangsungan perencanaan, terbinanya disiplin kerja di organisasi, dan membina motivasi. Disini tugas manajer harus lebih tegas dan melaksanakan kepemimpinan dengan baik. Manajer harus mampu mengendalikan, memengaruhi, dan mengarahkan orang-orang kepada pencapaian tujuan yang akan dicapai. Pengarahan dilakukan dengan melakukan motivasi sebagai pendorong dalam menggerakkan semua potensi.<sup>80</sup>

Fungsi penggerakan merupakan langkah dalam pelaksanaan rencana setiap pengurus dalam melaksanakan tugas. Ketua melakukan teguran apabila bawahannya mengabaikan rencana-rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Ketua dan semua pengurus melakukan kerjasama dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai kesepakatan melalui musyawarah. Di yayasan pengurus dalam melaksanakan kinerja diberikan motivasi sebagai wujud penghargaan kepedulian karena mampu bertanggung jawab. Motivasi di yayasan dilaksanakan dengan dua cara:

#### 1) Pengarahan dan kebajikan

Ketua melakukan pengarahan kepada setiap pengurus apa kewajiban yang harus dikerjakan dan larangan yang tidak boleh dilakukan pengurus. Ketua juga memotivasi dengan memberikan semangat kepada pengurus untuk tetap melaksanakan tugas-tugasnya dengan niat ikhlas, mencari

---

<sup>79</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>80</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112-119.

keridhaan dari Allah, dan kelak kebaikan akan dibalas oleh Allah.

2) Kompensasi Uang

Pemberian kompensasi kepada pengurus hanya diberikan kepada Juru Kunci dan penjaga kebersihan.<sup>81</sup>

**d. Pengawasan**

Fungsi manajemen yang terakhir adalah pengawasan. Pengawasan merupakan pemantauan kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan bisa disebut juga pengendalian yang berarti memastikan kegiatan sesuai dengan aktivitas yang direncanakan dan untuk menjamin tujuan organisasi tercapai. Peran esensi dari proses penggerakan/ pengendalian adalah melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan. Manfaat adanya pengendalian/penggerakan yaitu untuk memberikan evaluasi untuk pelaksanaan aktivitas-aktivitas organisasi yang telah dilakukan terhadap rencana yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>82</sup>

Pengawasan dilakukan pihak yayasan oleh ketua ataupun koordinator seksi dengan melihat ke lapangan apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengurus. Pengawasan dilakukan untuk dapat mengetahui dan menemukan kesalahan maupun kendala yang dapat diambil tindakan sebagai bahan evaluasi dan memperbaiki kesalahan di kegiatan berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan rapat kecil baik selama kegiatan dan setelah kegiatan dilakukan. Pengawasan selama kegiatan dilakukan ketua

---

<sup>81</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>82</sup> Zahrida Wiryawan dan Henki, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: In Media, 2014), 523-524.

yayasan agar kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana.

Pengawasan setelah kegiatan dilakukan ketua yayasan untuk mengetahui apa saja kendala setiap seksi dan bersifat evaluasi. Evaluasi dilakukan bersama dengan pelaporan pertanggung jawaban. Adapun evaluasi kerja pengurus dilakukan setiap hari minggu.

Langkah-langkah yang diambil oleh yayasan dalam proses pengawasan adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan standar (alat ukur), pengurus Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto meningkatkan mutu pelayanan agar peziarah mendapatkan kepuasan berkunjung.
- 2) Melakukan perbandingan antara pelaksanaan tugas pengurus dengan standar (alat ukur) dengan cara pemeriksaan dan penilaian
- 3) Mengadakan perbaikan (evaluasi) terhadap masalah atau kendala yang terjadi.<sup>83</sup>

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Wisata Religi Di Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto**

Segala sesuatu tidak lepas dari yang namanya kekurangan dan kelebihan. Pelaksanaan dalam pengelolaan manajemen di Yayasan Badan wakaf Makam Sunan Prawoto pun memiliki kekurangan dan kelebihan karena terdapat rintangan yang dilalui. Adapun pendukung dan rintangan yang menghambat pengelolaan manajemen yayasan adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Perencanaan**

- a) Sunan Prawoto merupakan wali yang menyebarkan agama Islam
- b) Sunan Prawoto memiliki hubungan darah dengan raja Demak
- c) Mendapat dukungan dari pemerintah

---

<sup>83</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

**2) Pengorganisasian**

- a) Dukungan dari masyarakat dengan ikut berpartisipasi
- b) Pengurus menerima segala bentuk keputusan berdasarkan voting

**3) Penggerakan**

- a) Ketua memiliki sifat tegas
- b) Ketua mempunyai jiwa kepemimpinan
- c) Ketua dan bawahan saling bekerja sama

**4) Pengawasan**

- a) Semangat ketua untuk melakukan pengawasan terhadap para bawahan
- b) Kerja sama antar pengurus sehingga evaluasi dapat berjalan setelah dilakukannya kegiatan

**b. Faktor Penghambat****1) Perencanaan**

- a) Terkadang dalam pengambilan keputusan terdapat pro kontra
- b) Kondisi pandemi saat ini menyebabkan rapat rutin setiap hari minggu tidak dijalankan secara rutin

**2) Pengorganisasian**

- a) Sebagian masyarakat jika diberi undangan untuk mengikuti rapat pembentukan panitia pengurus tidak datang
- b) Terjadi penumpukan tugas

**3) Penggerakan**

- a) Kurangnya kedisiplinan pengurus
- b) Adanya kesibukan (halangan) para pengurus

**4) Pengawasan**

- a) Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana
- b) Kurangnya kedisiplinan panitia kegiatan.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Fungsi Manajemen Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*)

Makam Sunan Prawoto merupakan objek wisata religi yang banyak didatangi oleh para peziarah baik dari dalam kota hingga dari luar kota Pati. Makam prawoto mempunyai daya tarik tersendiri karena keindahan, keunikan, nilai-nilai sejarah, dan budaya. Bukan hanya makam saja yang menjadi daya tarik pengunjung. Desa prawoto merupakan desa dengan keindahannya yang memiliki wisata sendang dan terdapat alun-alun di dalam desa yang menjadi keunikan tersendiri bagi peziarah. Untuk itu diperlukan pemeliharaan dan pengelolaan yang baik agar menarik bagi para peziarah. Sehingga menjadi salah satu alternatif untuk menjadi tujuan tempat berwisata.

Wisatawan merupakan hal paling penting untuk tempat wisata. Wisatawan mampu mendukung sumber dana untuk pengelolaan tempat wisata. Di Indonesia banyak yang percaya bahwa makam wali mampu menjadi *wasilah* (perantara) doa kita. Salah satu alasan tersebut yang menjadi wisata religi makam banyak dikunjungi peziarah. Adanya makam Sunan Prawoto memberikan dampak positif terhadap perekonomian warga setempat. Peziarah yang berkunjung bisa membeli barang yang dijual oleh warga desa.

Berdasarkan data yang telah diungkap bahwa Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto telah dikelola dengan sistem manajemen yang terarah. Pihak pengurus yayasan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan menjaga obyek wisata religi di makam.<sup>85</sup> Fungsi manajemen tersebut bertujuan untuk mengelola kegiatan yang dilaksanakan dan menjaga peninggalan-peninggalan Sunan Prawoto yang menjadi daya tarik peziarah. Adapun

---

<sup>85</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

analisis pengelolaan manajemen di yayasan adalah sebagai berikut:

**a. Analisis Fungsi Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan awal mencapai suatu tujuan atas kegiatan yang dilakukan. Tanpa perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan. Dalam bidang manajemen perencanaan merupakan penentu keberhasilan kegiatan yang akan dikerjakan.

Perencanaan menjadi penentu serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang ditentukan. Selain itu perencanaan merupakan pekerjaan manajer dan bawahan terhadap dengan pemilihan berbagai alternatif tujuan, kebijakan, prosedur, dan program. Oleh karena itu perencanaan yang baik harus memperhatikan kondisi saat ini dan masa yang akan datang.<sup>86</sup>

Pengurus Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dalam fungsi perencanaan, membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang.

- 1) Rencana jangka pendek yayasan dengan menjaga dan melestarikan makam Sunan Prawoto dan peninggalan Sunan
- 2) Rencana jangka panjang, ditujukan dengan rencana pembangunan jalan tembus dari makam sampai ke jalan raya Sukolilo-Prawoto

Dalam mengerjakan program kerja apa yang akan dilakukan, pengurus setiap hari minggu mengadakan rapat rutin. Ini bertujuan selain membahas program kegiatan juga untuk membahas terkait perbaikan makam. Rencana dana operasional dan perbaikan makam di ambil dari dana kas pengurus dan dari dana pemberian donatur, serta terkadang dibantu oleh pemerintah.

---

<sup>86</sup> Yan Hanif Jawangga, *Dasar-Dasar Manajemen*(Klaten: Cempaka Putih), 63-64 di [http://127.0.0.1:8080/.lenteraislam34@gmail.com\\_64d62daea64da5e0fd14ffbfef5aacc92\\_Book\\_157464\\_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil\\_toc\\_id\\_73](http://127.0.0.1:8080/.lenteraislam34@gmail.com_64d62daea64da5e0fd14ffbfef5aacc92_Book_157464_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil_toc_id_73)

Menurut penulis, perencanaan yang dilakukan oleh Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto mempunyai dampak yang baik dalam pengelolaan kegiatan yayasan. Dengan adanya perencanaan para pengurus maupun panitia kegiatan dapat merencanakan program-program yang akan dilaksanakan secara lancar. Yayasan juga dapat menetapkan dan menggunakan sumber daya yang efektif.<sup>87</sup>

Selain itu perencanaan mampu mengamati dan mengukur kemajuan-kemajuan yang dilakukan terhadap program organisasi sehingga dapat mengambil tindakan korektif. Fungsi manajemen perencanaan (*planning*) sudah dilaksanakan oleh pihak pengurus makam Sunan Prawoto. Fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan, sasaran yang diambil, dan langkah-langkah strategis guna mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Manajer dapat mengetahui cara dan strategi sebagai proses pencapaian sarsaran dengan perencanaan.<sup>88</sup>

#### **b. Analisis Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)**

Menyusun struktur organisasi terkait sumber daya yang dimiliki organisasi, lingkungan, dan tujuan merupakan pengertian singkat pengorganisasian. Dalam pengorganisasian prosesnya dengan membagi tugas dan mengelompokkan anggota dengan dibentuknya rancangan struktur organisasi sehingga tujuan organisasi tercapai secara efisien dan efektif. Dengan adanya pengorganisasian dapat memperinci seluruh kegiatan yang harus dilakukan dan membagi beban pekerjaan menjadi kegiatan yang dilakukan oleh setiap anggota serta dapat mengembangkan

---

<sup>87</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>88</sup> Budiyo dan Amirullah Haris, Pengantar Manajemen (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 12.

koordinasi antar anggota agar menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.<sup>89</sup>

Pengurus yayasan Badan Wakaf makam Sunan Prawoto melaksanakan kegiatan-kegiatan berada di bawah arahan pengurus yayasan yang terkoordinasi dalam bidangnya masing-masing, sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan terarah. Menurut penulis, pihak pengelola Yayasan badan Wakaf Makam Sunan Prawoto sudah menjalankan fungsi pengorganisasian. Karena yayasan mempunyai anggota pengurus dan terdapat pembagian kerja yang jelas dengan menentukan tugas yang dilakukan serta anggota dari bidang-bidang yang terdapat di struktur organisasi.

Pengelolaan Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dilakukan oleh para pengurus dengan pembagian tugas sesuai kewajibannya yang telah ditetapkan sebelumnya dalam melaksanakan kegiatan atau program yayasan. Pembagian tugas bertujuan agar tidak terjadi penumpukan tugas satu orang. Pengorganisasian dilakukan dengan cara membagi dan mengelompokkan anggota yayasan sesuai kemampuan masing-masing. Sebelum pelaksanaan program kegiatan yang akan datang, pengurus yayasan bekerja sama dengan masyarakat dengan membentuk panitia kegiatan yang terdiri dari pengurus dan masyarakat setempat yang diundang melalui undangan. Hal itu dilakukan karena terkadang setiap kegiatan membutuhkan sumber daya yang banyak. Dengan pengorganisasian di yayasan, pengurus yayasan dapat bekerja sama dengan baik dan menjalankan sesuai tugasnya

---

<sup>89</sup> Yan Hanif Jawangga, *Dasar-Dasar Manajemen*(Klaten: Cempaka Putih), 65 di [http://127.0.0.1:8080/lenteraislam34@gmail.com\\_64d62daea64da5e0fd14ffbef5aacc92\\_Book\\_157464\\_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil\\_toc\\_id\\_73](http://127.0.0.1:8080/lenteraislam34@gmail.com_64d62daea64da5e0fd14ffbef5aacc92_Book_157464_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil_toc_id_73)

yang telah diberikan dengan sikap ikhlas, bijaksana, dan bertanggung jawab.<sup>90</sup>

**c. Analisis Fungsi Penggerakan (*Actuating*)**

Pengertian fungsi penggerakan sama dengan pengertian fungsi pengarahan (*directing*). Fungsi penggerakan/ pengarahan dilakukan oleh manajer setelah merumuskan tujuan dan mendelegasikan tugas kepada bawahan. Dalam fungsi ini manajer tidak hanya memerintah, tetapi juga memotivasi dan menjalin komunikasi dengan bawahan. Pengarahan mengintegrasikan kegiatan *directing*, *actuating*, *commanding*, dan *motivating*. Untuk menggerakkan para bawahan untuk bekerja dengan sadar dan penuh tanggung jawab maka manajer perlu melakukan pengarahan agar tujuan bersama dapat tercapai. Adapun kegiatan di dalam fungsi penggerakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Dorongan (*motivating*), yaitu menggerakkan orang-orang dengan memberikan rangsangan baik perkataan maupun memberikan hadiah sehingga menimbulkan kemauan untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab
- 2) Bimbingan (*leading*), yaitu menerapkan disiplin kepada bawahan dengan memberi contoh sisi kepemimpinan
- 3) Pengarahan (*directing*), yaitu memberikan arahan yang jelas dan tepat.
- 4) Perintah (*commanding*), yaitu memberikan komando kepada bawahan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.<sup>91</sup>

Dengan menjalankan proses-proses tersebut, manajer melakukan penggerakan sehingga semua

---

<sup>90</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>91</sup> Yan Hanif Jawangga, *Dasar-Dasar Manajemen* (Klaten: Cempaka Putih), 66 di [http://127.0.0.1:8080/.lenteraislam34@gmail.com\\_64d62daea64da5e0fd14ffbfef5aacc92\\_Book\\_157464\\_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil\\_toc\\_id\\_73](http://127.0.0.1:8080/.lenteraislam34@gmail.com_64d62daea64da5e0fd14ffbfef5aacc92_Book_157464_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil_toc_id_73)

aktivitas program kerja yang telah direncanakan dapat terealisasi.

Dalam menggerakkan anggotanya, ketua Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto memantau secara langsung kinerja para anggota sehingga dapat mengetahui langsung keadaan lapangan dan dapat memberikan perintah dan bimbingan. Ketua juga memberikan arahan dan motivasi baik kepada pengurus yayasan agar bersemangat dalam menjalankan tugasnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Motivasi dilakukan ketua dengan memberikan semangat dalam melaksanakan tugasnya dengan niat ikhlas dan semata-mata mencari ridha dari Allah. Berbeda lagi untuk juru kunci dan kebersihan makam diberikan uang dana kesejahteraan agar kinerjanya dalam menjaga dan melestarikan makam menjadi lebih semangat.

Fungsi pergerakan menjadi hal penting dalam proses pengelolaan makam Sunan Prawoto. Tanpa adanya pergerakan, semua kegiatan yang telah direncanakan tidak berjalan dan kegiatan yang sedang berjalan tidak sesuai dengan rencana awal.<sup>92</sup>

#### **d. Analisis Fungsi Pengawasan (*Controlling*)**

Dalam mencapai tujuan organisasi perlu adanya tindakan penilaian, mengawasi, dan pengendalian jalannya aktivitas dengan fungsi manajemen pengawasan (*controlling*). Fungsi ini berkaitan dengan manajer untuk mengamankan jalannya aktivitas program kerja dengan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pengawasan bertujuan agar mencegah dan memperbaiki kesalahan, penyimpangan, ataupun penyelewengan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana. Pada tahap ini manajer sangat penting dalam proses pengawasan.

---

<sup>92</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

Dalam suatu perusahaan/ organisasi, kadang ditemui adanya ketidaksesuaian antara perencanaan (*planning*) dan kenyataan (*actually*). Perlu dilakukan kegiatan yang menjamin kesuksesan antara rencana, target, dan tindakan yang telah dilakukan agar permasalahan tersebut dapat diminimalisasi. Kegiatan tersebut dikenal dengan istilah pengawasan.<sup>93</sup>

Fungsi pengawasan memiliki beberapa tahap:

1) Pengawasan pendahuluan

Pada tahap ini sumber daya manusia, bahan, dan modal yang diperlukan di lakukan pengawasan sebelum kegiatan dimulai

2) Pengawasan Bersamaan

Pengawasan ini dilakukan ketika kegiatan dilaksanakan. Ketua dan koordinator seksi memonitor kegiatan yang berlangsung guna memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana.

3) Pengawasan Umban balik

Pengawasan ini dilakukan untuk mengukur hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan aktivitas program dibandingkan dengan mengukur penyimpangan yang mungkin terjadi penyimpangan. Pengawasan yang telah dilakukan pada kinerja kemudian dilakukan tindakan korektif dari kegiatan yang telah dilakukan.<sup>94</sup>

Pengawasan dalam manajemen wisata religi di Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dilakukan selama kegiatan berlangsung

---

<sup>93</sup> Yan Hanif Jawangga, *Dasar-Dasar Manajemen*(Klaten: Cempaka Putih), 67 di [http://127.0.0.1:8080/lenteraislam34@gmail.com\\_64d62daea64da5e0fd14fffbef5aacc92\\_Book\\_157464\\_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil\\_toc\\_id\\_73](http://127.0.0.1:8080/lenteraislam34@gmail.com_64d62daea64da5e0fd14fffbef5aacc92_Book_157464_out/OEBPS/Text/Bab%20III.xhtml#sigil_toc_id_73)

<sup>94</sup> Budiyo dan Amirullah Haris, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 300.

dan setelah kegiatan dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung, pengawasan yang dilakukan pengurus bertujuan untuk kegiatan sesuai dengan rencana awal. Sedangkan pengawasan yang dilakukan setelah kegiatan berlangsung bertujuan untuk mengetahui kendala dan menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan kedepan.

Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus di wisata religi makam Sunan Prawoto diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dan keefektifan pengurus melakukan kegiatan. Pengawasan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, akan tetapi untuk menghindari terjadinya pengulangan kesalahan-kesalahan dan memperbaikinya agar pelaksanaan program kerja dapat lebih baik. Dengan demikian manajemen wisata religi di Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto telah berjalan.<sup>95</sup>

**Tabel 4.1**  
**Tabel Implementasi Manajemen Wisata Religi**  
**di Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan**  
**Prawoto**

No.	Fungsi Manajemen	Impelementasi di Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto
1.	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan rapat sebelum acara dilaksanakan dengan menetapkan tujuan, sumber daya, penjadwalan, dan penganggaran</li> <li>• Rapat mingguan untuk membahas terkait perbaikan</li> </ul>

<sup>95</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 09 Februari, 2021, Wawancara 1, Transkrip.

		<p>dan operasional makam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap seksi mempunyai rancangan rencana kegiatan</li> <li>• Mempunyai rencana jangka pendek dan jangka panjang</li> </ul>
2.	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai struktur organisasi yang jelas sebagai pengurus harian makam yang terkoordinasi dalam bidangnya masing-masing</li> <li>• Membentuk panitia kegiatan</li> </ul>
3.	Penggerakan ( <i>Actuating</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua memberikan teguran kepada pengurus jika mengabaikan tugasnya</li> <li>• Ketua memberikan pengarahan, bimbingan, dan perintah</li> <li>• Memberikan motivasi kelak kebaikan akan dibalas oleh Allah</li> <li>• Memberikan kompensasi uang kepada juru kunci dan penjaga kebersihan</li> </ul>
4.	Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua atau koordinator seksi</li> </ul>

		<p>terjun langsung saat pelaksanaan kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pengawasan saat kegiatan berlangsung dan evaluasi setelah kegiatan bersama dengan pelaporan pertanggung jawaban kegiatan</li> <li>• Mengadakan evaluasi setiap minggu terhadap kendala operasional dan perbaikan makam</li> </ul>
--	--	--

Sumber: Analisis Peneliti

## 2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Di Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto

Pihak yayasan selain melaksanakan proses manajemen juga harus memperhatikan apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam mengelola makam Sunan Prawoto agar manajemen pelaksanaan berjalan efektif,

Faktor pendukung dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan. Sedangkan faktor penghambat dapat digunakan untuk mengevaluasi diri agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

### a. Faktor Pendukung Manajemen Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto

#### 1) Perencanaan

- a) Sunan Prawoto merupakan wali yang menyebarkan agama Islam  
Sunan Prawoto menyebarkan agama Islam di daerah Prawoto dan

sekitarnya. Atas jasa beliau, warga desa Prawoto sangat menghormati Sunan Prawoto.

- b) Sunan Prawoto memiliki hubungan darah dengan raja Demak

Sunan Prawoto disamping sebagai sunan, beliau juga merupakan Sultan Demak yang berkedudukan di bukit Prawoto. Sunan Prawoto merupakan anak dari Sultan Trenggana yang berarti cucu dari Raden Fatah. Tidak mengherankan bahwa banyak peziarah yang datang baik untuk berdoa dan belajar sejarah. Banyaknya peziarah yang datang bermanfaat bagi pengelolaan manajemen yayasan. Sumber dana yang digunakan untuk mengelola makam sebagian di ambil dari kotak amal yang diisi oleh peziarah.

- c) Mendapat dukungan dari pemerintah

Pemerintah desa mendukung penuh terhadap pengelolaan manajemen makam dan operasional kegiatan yang dijalankan. Terbukti bahwa pemerintah desa terkadang ikut menghadiri saat kegiatan berlangsung. Pemerintah desa juga memberikan dukungan dana sebagai sumber daya menunjang pelaksanaan kegiatan makam.

## 2) Pengorganisasian

- a) Dukungan dari masyarakat dengan ikut berpartisipasi

Masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto dengan menjadi panitia kegiatan.

- b) Pengurus menerima segala bentuk keputusan berdasarkan voting

Pembentukan pengurus perlu adanya rapat bersama. Pemilihan pengurus/ panitia dilakukan dengan

pemilihan secara mufakat. Setiap keputusan yang telah ditetapkan diterima oleh semua anggota.

### 3) Penggerakan

#### a) Ketua memiliki sifat tegas

Ketegasan perlu dilakukan dengan memberikan arahan yang jelas, perintah yang tegas, dan bimbingan kepada para pengurus sehingga pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan rencana.

#### d) Ketua mempunyai jiwa kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan seni mempengaruhi orang lain yang perlu dimiliki setiap ketua maupun manajer. Adanya sifat kepemimpinan maka para pengurus dapat mengikuti arahan dari ketua.

#### e) Ketua dan bawahan saling bekerja sama

Tanpa adanya kerja sama antar pengurus maka pelaksanaan kegiatan tidak berjalan dengan lancar.

### 4) Pengawasan

#### a) Semangat ketua untuk melakukan pengawasan terhadap para bawahan

Ketua atau koordinator seksi melakukan pengawasan terhadap berjalannya kegiatan agar pelaksanaan kegiatan bisa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setidaknya dengan adanya pengawasan dapat meminimalisir sesuatu yang tidak dikehendaki.

#### c) Kerja sama antar pengurus sehingga evaluasi dapat berjalan setelah dilakukannya kegiatan

Pengurus atau panitia kegiatan datang setiap rapat evaluasi bersamaan dengan pelaporan pertanggungjawaban. Evaluasi tidak hanya mencari kesalahan pengurus, tetapi juga untuk menjadi pelajaran untuk menghindari kesalahan.

## **b. Faktor Penghambat Manajemen Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto**

### **1) Perencanaan**

- a) Terkadang dalam pengambilan keputusan terdapat pro kontra

Saat musyawarah berlangsung banyak masukan-masukan dari peserta musyawarah sehingga membutuhkan waktu untuk pengambilan keputusan. Terkadang saat keputusan telah ditetapkan masih ada pihak yang belum menerima.

- b) Kondisi pandemi saat ini menyebabkan rapat rutin setiap hari minggu tidak dijalankan secara rutin

Pandemi saat ini belum bisa mengadakan rapat rutin karena program kegiatan dilaksanakan dengan sederhana.

### **2) Pengorganisasian**

- a) Sebagian masyarakat jika diberi undangan untuk mengikuti rapat pembentukan panitia pengurus tidak datang

- b) Terjadi penumpukan tugas

Terkadang ada pihak pengurus seksi yang mengabaikan tugasnya sehingga tugas tersebut terpaksa dilakukan oleh seksi lain.

### **3) Penggerakan**

- a) Kurangnya kedisiplinan pengurus

Kurangnya kedisiplinan ini dikarenakan sibuknya para pengurus yang memiliki kewajiban lain. Selain menjadi pengurus yayasan, pengurus mempunyai mata pencaharian sendiri

- b) Adanya kesibukan (halangan) para pengurus

**4) Pengawasan**

a) Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana

Kegiatan yang tidak sesuai rencana sering saja terjadi sehingga proses pengawasan harus benar-benar dilakukan sehingga dapat meminimalisir dari penyimpangan rencana awal.

b) Kurangnya kedisiplinan panitia kegiatan.<sup>96</sup>

Selanjutnya penulis mencoba menganalisa dengan menggunakan analisis SWOT dari data yang diperoleh penulis. Analisis SWOT merupakan teknik analisis *strenght* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan) pada faktor internal pada pengelolaan makam Sunan Prawoto, serta analisis *opportunity* (peluang) dan *threats* (tantangan) pada faktor eksternal Yayasan Badan Wakaf Makam Sunan Prawoto.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan/organisasi yang didasarkan pada kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threats*).<sup>97</sup>

Analisis SWOT pada pengelolaan makam Sunan Prawoto bisa dilihat pada matrik SWOT di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Analisis SWOT (*Strenght, weakness, opportunity, dan threats*) mengenai faktor internal dan eksternal**

Faktor Internal	
Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Kelemahan ( <i>Weaknesses</i> )
1) Banyak orang yang berziarah menjadi pendukung untuk mengembangkan wisata religi di makam Sunan	1) Tidak adanya tata tertib atau aturan yang ada di makam 2) Kurang disiplinnya anggota pengurus

<sup>96</sup> Ana Mansuron, Wawancara oleh Penulis, 27 Februari, 2021, Penelitian Lapangan.

<sup>97</sup> Rahmat, *Manajemen Strategik*(Bandung: Pustaka Setia, 2014), 285.

Prawoto 2) Akses jalan yang mudah dan petunjuk arah yang jelas menuju makam Sunan Prawoto 3) Peziarah tidak dipungut biaya apapun 4) Fasilitas-fasilitas yang ada di makam Sunan Prawoto 5) Semangat pengurus dalam mengelola makam dan mengabdikan	
---	--

Faktor Eksternal	
Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Tantangan ( <i>Threats</i> )
1) Masyarakat mendapatkan manfaat dari adanya makam Sunan Prawoto 2) Mendapat dukungan dari pemerintah desa	Terdapat paham kepercayaan letak makam yang berkembang di masyarakat prawoto dan masyarakat luar

Sumber: Analisis Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, hal-hal yang menjadi faktor pendorong harus dipertahankan dan dikelola dengan baik oleh pengurus yayasan karena faktor tersebut menjadi daya tarik peziarah mengunjungi wisata religi makam Sunan Prawoto. Adapun faktor penghambat manajemen wisata religi merupakan kendala dan hambatan kelancaran pelaksanaan manajemen Yayasan Badan Wakaf Makam sunan Prawoto. Ada beberapa alternatif untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengelolaan manajemen wisata religi di makam Sunan Prawoto antara lain:

1. Pihak pengelola dalam memberikan pelayanan sarana dan prasarana perlu menempelkan papan informasi di luar ataupun di dalam makam. Papan informasi tersebut mengenai tata tertib berziarah agar berdampak pada kenyamanan dan keamanan peziarah lain.
2. Perlu adanya pembenahan ulang terkait peninggalan-peninggalan Sunan Prawoto dan peta silsilah Sunan Prawoto
3. Memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dalam mengembangkan wisata religi Sunan Prawoto dan memberikan pemahaman pentingnya obyek wisata religi sebagai pusat pengembangan dakwah di desa Prawoto.

